

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Data

Deskripsi data adalah menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat simpulan yang berbentuk umum atau generalisasi. Dalam deskripsi data ini penulis akan menggambarkan kondisi responden yang menjadi sampel dalam penelitian ini dilihat dari karakteristik responden antara lain : Jenis Kelamin Responden, Usia, Pendidikan Terakhir, Masa Kerja.

4.1.1 Deskripsi Karakteristik Responden

Tabel 4.1

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki-laki	35	100%
Perempuan	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin dapat diketahui bahwa Karyawan bagian produksi CV. Mulawarman Farm Pringsewu berjenis kelamin Laki Laki menempati tingkat tertinggi yang artinya karyawan bagian produksi CV. Mulawarman Farm Pringsewu didominasi oleh laki laki yaitu sebanyak 35 orang atau sebesar 100%.

Tabel 4.2

Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
20 Tahun – 30 Tahun	26	74%
31 Tahun – 40 Tahun	6	17%
41 Tahun – 50 Tahun	3	9%
> 50 Tahun	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia dapat diketahui bahwa Karyawan bagian produksi CV. Mulawarman Farm Pringsewu berusia 20 – 30 Tahun menempati tingkat tertinggi yang artinya karyawan bagian produksi CV. Mulawarman Farm Pringsewu didominasi oleh usia 20 – 30 Tahun sebanyak 26 orang atau sebesar 74%.

Tabel 4.3
Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah	Persentase
SMA	35	100%
D3	-	-
S1	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan pendidikan terakhir dapat diketahui bahwa Karyawan bagian produksi CV. Mulawarman Farm Pringsewu dengan pendidikan terakhir SMA menempati tingkat tertinggi yang artinya karyawan bagian produksi CV. Mulawarman Farm Pringsewu didominasi oleh pendidikan terakhir SMA yaitu sebanyak 35 orang atau sebesar 100%.

Tabel 4.4
Responden Berdasarkan Masa Kerja

Lama Kerja	Jumlah	Persentase
0 – 2 Tahun	17	49%
3 – 4 Tahun	8	23%
5 – 6 Tahun	10	29%
> 7 Tahun	-	-
Jumlah	35	100%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan masa kerja dapat diketahui bahwa Karyawan bagian produksi CV. Mulawarman Farm Pringsewu dengan masa kerja 0 – 2 Tahun menempati tingkat tertinggi yang artinya karyawan bagian produksi

CV. Mulawarman Farm Pringsewu didominasi sebanyak 17 orang atau sebesar 49%.

4.1.2 Deskripsi Jawaban Responden

Tabel 4.5

Hasil Jawaban Responden Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		KS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Pembagian tugas dan wewenang sesuai dengan ketentuan yang diberikan perusahaan.	1	2,9%	14	40,0%	14	40,0%	4	11,4%	2	5,7%
2	Tepat waktu dalam mengerjakan pekerjaan yang diberikan.	15	42,9%	18	51,4%	2	5,7%	0	0%	0	0%
3	Dukungan pimpinan diperlukan guna memelihara kenyamanan karyawan.	11	31,4%	16	45,7%	5	14,3%	3	8,6%	0	0%
4	Kerjasama antara individu dengan kelompok dapat mengkoordinasi suatu pencapaian dengan baik	6	17,1%	24	68,6%	4	11,4%	1	2,9%	0	0%
5	Hubungan kerja antara atasan dengan bawahan berjalan dengan baik.	7	20,0%	16	45,7%	9	25,7%	0	0%	3	8,6%
6	Komunikasi yang baik sesama karyawan sangat penting guna kelancaran aktifitas kerja	8	22,9%	22	62,9%	4	11,4%	1	2,9%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.5 jawaban responden variabel Lingkungan Kerja Non Fisik, dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak pada jawaban sangat setuju diresponden (SS) terdapat pada pernyataan 2 sebanyak 15 responden dan yang paling sedikit pada jawaban sangat setuju diresponden (SS) yaitu pada pernyataan 1 dengan jumlah responden sebanyak 1 responden.

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden Insentif (X2)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Insentif yang diberikan perusahaan sesuai dengan yang dijanjikan	2	5,7%	19	54,3%	8	22,9%	6	17,1%	0	0%
2	Insentif yang diberikan perusahaan mampu membangkitkan motivasi kerja	14	40,0%	17	48,6%	1	2,9%	3	8,6%	0	0%
3	Karyawan diberikan insentif agar menambah semangat karyawan dalam bekerja.	16	45,7%	17	48,6%	2	5,7%	0	0%	0	0%
4	Insentif yang diberikan selalu secara adil kepada seluruh karyawan.	14	40,0%	17	48,6%	1	2,9%	3	8,6%	0	0%
5	Atasan memberikan apresiasi terhadap hasil kerja karyawan	1	2,9%	10	28,6%	17	48,6%	5	14,3%	2	5,7%
6	Perusahaan memberikan promosi jabatan bagi karyawan yang berprestasi	8	22,9%	22	62,9%	5	14,3%	0	0%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6 jawaban responden variabel Insentif, dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak pada jawaban sangat setuju diresponen (SS) terdapat pada 3 yaitu dengan jumlah responden sebanyak 16 responden dan yang paling sedikit pada jawaban sangat setuju diresponen (SS) yaitu pada pernyataan 5 yaitu dengan jumlah 1 responden.

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden Variabel Produktivitas (Y)

No	Pernyataan	Jawaban									
		SS (5)		S (4)		CS (3)		TS (2)		STS (1)	
1	Kemampuan dan keterampilan karyawan sangat diperlukan untuk kemajuan perusahaan.	1	2,9%	7	20,0%	21	60,0%	6	17,1%	0	0%
2	Karyawan berusaha untuk meningkatkan hasil yang dicapai guna meningkatkan perusahaan	0	0%	12	34,3%	15	42,9%	8	22,9%	0	0%
3	Semangat kerja karyawan dapat meningkatkan produktivitas karyawan	1	2,9%	18	51,4%	10	28,6%	6	17,1%	0	0%
4	Kemampuan kerja karyawan yang meningkat dapat mempengaruhi perusahaan	2	5,7%	19	54,3%	9	25,7%	5	14,3%	0	0%
5	Hasil kerja karyawan yang baik dapat meningkatkan mutu perusahaan.	12	34,3%	19	54,3%	3	8,6%	1	2,9%	0	0%
6	Atasan sangat berperan dalam meningkatkan produktivitas karyawan.	10	28,6%	17	48,6%	5	14,3%	3	8,6%	0	0%

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.7 jawaban responden variabel Produktivitas, dapat diketahui bahwa pernyataan yang paling banyak pada jawaban sangat setuju diresponden (SS) terdapat pada 5 sebanyak 12 responden dan yang paling sedikit pada jawaban sangat setuju diresponden (SS) yaitu pada pernyataan 3” dengan jumlah 0.

4.2 Hasil Uji Persyaratan Instrumen

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Sebelum dilakukan pengolahan data maka seluruh jawaban yang diberikan oleh responden terlebih dahulu dilakukan uji validitas yang diujicobakan kepada responden. Uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dengan penelitian ini, uji validitas untuk menghitung data yang akan dihitung dan proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Tabel 4.8**Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.8 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dinyatakan valid.

Tabel 4.9**Hasil Uji Validitas Variabel Insentif (X2)**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,001	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,002	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,039	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.9 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Insentif (X2), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Insentif (X2) dinyatakan valid.

Tabel 4.10**Hasil Uji Validitas Variabel Produktivitas (Y)**

Pernyataan	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Butir 1	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 2	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 3	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 4	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 5	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid
Butir 6	0,000	0,05	Sig<alpha	Valid

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10 diatas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan yang bersangkutan dengan Produktivitas (Y), memperoleh hasil yang didapatkan adalah nilai Sig < alpha. Dengan demikian seluruh item Produktivitas (Y) dinyatakan valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas maka penguji kemudian melakukan uji realibilitas terhadap masing-masing instrumen variabel X1, variabel X2 Dan variabel Y menggunakan rumus Alpha Cronbach dengan bantuan program SPSS. Hasil uji realibilitas setelah dikonsultasikan dengan daftar interprestasi koefisien r dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 4.11
Interpretasi Nilai r

Nilai Korelasi	Keterangan
0,8000 – 1,0000	SangatTinggi
0,6000 – 0,7999	Tinggi
0,4000 – 0,5999	Sedang
0,2000 – 0,3999	Rendah
0,0000 – 0,1999	SangatRendah

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Koefisien r	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0,833	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Insentif (X2)	0,821	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi
Produktivitas (Y)	0,832	0,8000 – 1,0000	Sangat Tinggi

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas tabel 4.11 diatas nilai cronbach's alpha sebesar 0,833 untuk variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. 0,821 untuk variabel Insentif (X2) dengan tingkat reliabel sangat tinggi. dan 0,832 untuk variabel Produktivitas (Y) dengan tingkat reliabel sangat tinggi.

4.3 Hasil Uji Persyaratan Analisis Data

4.3.1 Hasil Uji Normalitas

Untuk mengetahui data normal atau mendekati normal bisa dilakukan dengan Uji Non Parametik One-Sampel Kolmogorov – Smirnov Test pada SPSS. Hasil perhitungan uji normalitas sebagai berikut :

Tabel 4.12

Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	0,509	0,05	Sig > Alpha	Normal
Insentif (X2)	0,134	0,05	Sig > Alpha	Normal
Produktivitas (Y)	0,885	0,05	Sig > Alpha	Normal

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.12 One-Sample Kolmogorov Test-Smirnov diatas menggunakan SPSS, menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dengan tingkat signifikan diperoleh $0,509 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Insentif (X2) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,134 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal. Nilai untuk Produktivitas (Y) dengan tingkat signifikan diperoleh data $0,885 > 0,05$ maka data berasal dari populasi berdistribusi normal.

4.3.2 Hasil Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regresi dapat didekati dengan persamaan linear dan uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi ataupun regresi linear. Hasil uji linearitas pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Hasil Uji Linieritas

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,720	0,05	Sig > alpha	Linier
Insentif Terhadap Produktivitas	0,080	0,05	Sig > alpha	Linier

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Dari hasil perhitungan menggunakan spss hasil uji linieritas pada tabel 4.13 diatas dapat disimpulkan:

1. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,720 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

2. Insentif (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Berdasarkan tabel 4.13 hasil perhitungan ANOVA table didapat nilai Sig pada baris *Deviantion from linierity* $0,080 > 0,05$ maka H_0 diterima yang menyatakan model regresi berbentuk linier.

4.3.3 Hasil Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara sesama variabel independen. Hasil uji tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14

Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	VIF		Kondisi	Simpulan
Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)	2,056	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas
Insentif (X2)	2,056	10	VIF<10	Tidak ada gejala mutikolinieritas

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Dari hasil perhitungan pada tabel coefficient 4.14 menunjukan nila VIF variabel Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) = 2,056 dan nilai VIF variabel Insentif (X2) = 2,056. Dari semua variabel menunjukan nilai VIF setiap variabel < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas tinggi antar variabel independen terhadap variabel dependen. Multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan kolerasi yang sangat kuat.

4.4 Hasil Analisis Data

Metode analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya. Data yang dikumpulkan tersebut ditentukan oleh masalah penelitian yang sekaligus mencerminkan karakteristik tujuan studi apakah untuk eksplorasi, deskripsi, atau menguji hipotesis.

4.4.1 Regresi Linear Berganda

Tabel 4.15

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	5,189	2,901		,083
1 TOTAL LINGKUNGAN KERJA NON FISIK	,352	,171	,368	,048
TOTAL INSENTIF	,330	,149	,396	,034

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708 ^a	,502	,471	2,530

a. Predictors: (Constant), TOTAL INSENTIF, TOTAL LINGKUNGAN KERJA NON FISIK

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.15 diatas, diperoleh nilai koefisien determinasi r squares sebesar 0,708 artinya Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Insentif (X2) dapat menjelaskan Produktivitas (Y) sebesar 70,8% dan sisanya 29,2% dijelaskan oleh variabel lain. Nilai r menunjukkan arah hubungan antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X1), Insentif (X2) dan Produktivitas (Y) memiliki Tingkat hubungan yang sedang karena nilai r sebesar 0,502 berada pada rentan 0,4000 – 0,5999 .

Berdasarkan tabel 4.15 diatas merupakan hasil perhitungan regresi linier berganda dengan menggunakan program SPSS. Diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b1. X1 + b2. X2 + b3.X3 + et$$

$$Y = 5,189 + 0,352X1 + 0,330X2$$

Keterangan :

Y	= Produktivitas
X1	= Lingkungan Kerja Non Fisik
X2	= Insentif
a	= Konstanta
et	= Error Term
b1, b2, b3	= Koefisien Regresi

1. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, menyatakan bahwa Produktivitas (Y) pada PT Penascop Maritim Indonesia adalah sebesar 5,189 satuan apabila Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Insentif (X2) bernilai = 0.
2. Koefisien Lingkungan Kerja Non Fisik (X1)
Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, menyatakan bahwa setiap penambahan Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) satu satuan maka akan meningkatkan Produktivitas (Y) sebesar 0,352 satu satuan.
3. Koefisien Insentif (X2)
Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, menyatakan bahwa setiap penambahan Insentif (X2) naik sebesar satu satuan maka Produktivitas (Y) satu satuan maka akan meningkatkan Produktivitas (Y) sebesar 0,330 satu satuan.

4.5 Hasil Uji Hipotesis

4.5.1 Secara parsial (Uji t)

Uji t parsial digunakan untuk menguji apakah sebuah variabel bebas benar memberikan pengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji hipotesis secara parsial (Uji t) adalah sebagai berikut :

Tabel 4.16
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik Terhadap Produktivitas	0,048	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh
Insentif Terhadap Produktivitas	0,034	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Sumber : Hasil Data Diolah Tahun 2024

1. Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produktivitas (Y) CV. Mulawarman Farm Pringsewu

Lingkungan Kerja Non Fisik berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas, dikarenakan pada Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) diperoleh nilai sig (0,048) < Alpha (0,05).

2. Insentif (X2) Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Produktivitas (Y) CV. Mulawarman Farm Pringsewu

Ho: Insentif berpengaruh Berpengaruh Positif dan Signifikan terhadap Produktivitas pada perhitungan Insentif (X2) diperoleh nilai sig (0,000) < Alpha (0,034).

4.5.2 Hasil Uji F

Uji F merupakan uji simultan (keseluruhan, bersama-sama). Uji simultan ini bertujuan untuk menguji apakah antara Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Insentif (X2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen yaitu Produktivitas Karyawan (Y).

Tabel 4.17

Variabel	Sig	Alpha	Kondisi	Keterangan
Lingkungan Kerja Non Fisik dan Insentif Terhadap Produktivitas	0,048	0,05	Sig < Alpha	Berpengaruh

Hasil Data Diolah Tahun 2024

Dengan tabel 4.17 terlihat bahwa nilai sig yaitu $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya Lingkungan Kerja Non Fisik dan Insentif secara bersama - sama berpengaruh terhadap Produktivitas Karyawan CV. Mulawarman Farm Pringsewu.

4.6 Pembahasan

4.6.1 Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) Terhadap Produktivitas (Y)

Lingkungan kerja non fisik dapat mempengaruhi semangat kerja karyawan sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu menciptakan lingkungan kerja non fisis yang menyenangkan bagi karyawan. Lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan berdampak pada produktivitas kerja yang lebih baik sebaliknya apa bila lingkungan kerja non fisik tidak baik akan berdampak penurunan produktivitas kerja karyawan. Tarigan (2022) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan.

Penelitian yang dilakukan oleh Septianti (2016) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika lingkungan kerja non fisik meningkat maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat. Adanya lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi bagi karyawan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan.

4.6.2 Pengaruh Insentif (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Perusahaan menentukan tingkat insentif dengan mempertimbangkan pencapaian seorang karyawan dalam menjalankan tugas pekerjaan, dengan pemberian insentif diharapkan karyawan dapat bekerja lebih bersemangat sehingga meningkatkan produktivitas kerja karyawan. Lazuardi (2020) menyatakan bahwa insentif adalah peningkatan gaji yang dihadiahkan kepada seorang karyawan pada satu waktu yang ditentukan dalam bentuk gaji pokok yang lebih tinggi, biasanya didasarkan secara eksklusif pada pencapaian individual.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh, Say (2023) menunjukkan bahwa variabel insentif berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika insentif ditingkatkan maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat

4.6.3 Pengaruh Lingkungan Kerja Non Fisik (X1) dan Insentif (X2) Terhadap Produktivitas (Y)

Tarigan (2022) menyatakan bahwa lingkungan kerja non fisik adalah semua keadaan yang terjadi yang berkaitan dengan hubungan kerja, baik hubungan dengan atasan maupun hubungan sesama rekan kerja, ataupun hubungan dengan bawahan dan Devita (2019) menyatakan bahwa insentif adalah menyatakan bahwa insentif adalah peningkatan gaji yang dihadiahkan kepada seorang karyawan pada satu waktu yang ditentukan dalam bentuk gaji pokok yang lebih tinggi, biasanya didasarkan secara eksklusif pada pencapaian individual.

Penelitian yang dilakukan oleh Diana (2021) menunjukkan bahwa variabel lingkungan kerja non fisik berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan artinya jika lingkungan kerja non fisik meningkat maka produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat dan Penelitian yang dilakukan oleh Say (2023) menunjukkan bahwa variabel Insentif

berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan Artinya jika Insentif yang diberikan kepada karyawan ditingkatkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat

Adanya lingkungan kerja non fisik yang menyenangkan akan menimbulkan semangat kerja yang tinggi bagi karyawan dan dapat meningkatkan produktivitas kerja karyawan serta jika Insentif yang diberikan kepada karyawan ditingkatkan maka akan meningkatkan produktivitas kerja karyawan juga akan meningkat